Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling) 2 (1), 361 – 366 | 2018

**ISSN: 2580-216X (Online)** 

Available online at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/index

# Pengaruh pemanfaatan internet dengan media *handphone t*erhadap motivasi belajar mahasiswa baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun tahun akademis 2015/2016

Sherly Meilany Muskita FKIP, Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun sherlymuskita@gmail.com

Kata Kunci/Keywords:

Internet, Handphone, Motivasi Belajar

#### Abstrak /Abstract

Belajar merupakan kegiatan wajib bagi setiap manusia terutama untuk mahasiswa yang sedang menuntut ilmu. Dari kegiatan belajar banyak hal yang didapat mahasiswa baik perubahan tingkah laku, dan perubahan pola belajar. Sebagai mahasiswa di era yang maju ini tuntutan akan belajar semakin tinggi ,namun juga diikuti oleh kemajuan tehnologi yang dapat membantu mahasiswa untuk belajar. Perkembangan tehnologi yang terjadi saat ini mempengaruhi cara mahasiswa dalam memperdalam ilmu, mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam mencari materi maupun sumber belajar. Mahasiswa mendapat kemudahan dalam mengakses internet dimana pun dan kapan pun.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dengan media handphone terhadap motivasi belajar mahasiswa baru Universitas Katolik Widya mandala Madiun Tahun akademis 2015/2016. subyek penelitian adalah Mahasiswa Baru Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademis 2014/2015. Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik sampling *purposive*. Data tersebut akan diuji untuk menentukan kebenaran dari hipotesis. Untuk keperluan hipotesis yang dilakukan peneliti adalah menggunakan rumus statistik parametris dengan menggunakan *t-test sampel related*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet menggunakan media hape mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Learning is a mandatory activity for every human being, especially for students who are studying. From learning activities many things that students get good behavior change, and changes in learning patterns. As a student in this advanced era the demand for learning will be higher, but also followed by technological advances that can help students to learn. Technological developments that occur today affect the way students in deepening science, students get the ease in finding the material and learning resources. Students have easy access to the internet wherever and whenever.

The purpose of the implementation of this study is to determine the effect of internet use with mobile media to motivation to learn new students Catholic University Widya mandala Madiun Academic Year 2015/2016. the subjects of the study were New Students of Catholic University Widya Mandala Madiun Academic Year 2014/2015. Sampling technique used is purposive sampling technique. The data will be tested to determine the truth of the hypothesis. For the purposes of hypothesis by researcher is using parametric statistic formula by using t-test related samples. In this study it can be concluded that the use of internet using hape media has a significant influence on learning motivation.

#### **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan kegiatan wajib bagi setiap manusia terutama untuk mahasiswa yang sedang menuntut ilmu. Dari kegiatan belajar banyak hal yang didapat mahasiswa baik perubahan tingkah laku, dan perubahan pola belajar. Sebagai mahasiswa di era yang maju ini tuntutan akan belajar semakin tinggi ,namun juga diikuti oleh kemajuan tehnologi yang dapat membantu mahasiswa untuk belajar. Menurut Sardiman (2007) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Menurut Syah (2012) dengan belajar seseorang menjadi lebih baik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, selain itu belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari latihan dan pengalaman, dan perubahan tersebut bisa mengarahkan kepada tingkah laku yang lebih baik seperti siswa lebih memahami materi pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai nilai yang baik dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa.

Perkembangan tehnologi yang terjadi saat ini mempengaruhi cara mahasiswa dalam memperdalam ilmu, mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam mencari materi maupun sumber belajar. Mahasiswa mendapat kemudahan dalam mengakses internet dimana pun dan kapan pun. Hal ini tentunya kabar baik bagi kita semua yang berharap sumber daya manusia di Indonesia dapat maju dan berkembang sesuai perkembangan jaman. Namun segala kemajuan perkembangan tehnologi tentu saja bukan tanpa kekurangan teknologi yang ada bila tidak digunakan sebagai mana seharusnya hanya akan membawa pengaruh yang tidak baik. Maka dari itu motif penggunaan teknologi oleh mahasiswa harus diarahkan sehingga dapat memotivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memilik motivasi belajar akan berbeda dengan mahasiswa yang hanya sekedar memanfaatkan internet. Hal ini senada dengan hasil penelitian dari Mujib (2013) bahwa belajar menggunakan media dikalangan siswa internet sma menyumbang 50,5 % atau sekitar 93 orang menggunakan internet sebagai media belajar.

Menurut Uno Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (2010).

Internet saat ini bisa diakses dari banyak media salah satunya adalah media handphone. Dengan menggunakan handphone mahasiswa dapat mengakses internet kapan saja dan dengan menggunakan media handphone yang ringan dan praktis tentu saja membuat

mahasiswa senang memanfaatkan *handphone* nya untuk *searching* apapun yang dikehendaki.

### 1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua mempunyai pengertian sendiri-sendiri. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Dalam pembahasan ini dua kata yang berbeda tersebut saling berhubungan membentuk satu arti. Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik. Motivasi belajar amat penting untuk mencapai kesuksessan belajar. Lingkungan sekolah amat perlu untuk meningkatkan belajar peserta didik motivasi sekolah melalaui program-program yang ditawarkan oleh sekolah.

Motivasi berasal dari kata motif. Motif menurut Purwanto (2000) ialah "segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu". Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subvek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Apa saja yang diperbuat manusia yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun tidak yang mengandung risiko, selalu ada motivasinya.

Sedangkan menurut Hamalik (2008) fungsi motivasi itu meliputi berikut ini:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan

- perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya Hamalik (2008) Fungsi Motivasi adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan.
- Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak artinya menggerakakan tingkah laku seseorang.

# 2. Internet dan Handphone

Menurut Rusman (2011) bahwa "Internet atau interconnected network merupakan jaringan luas dari jutaan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh jagat raya". Telepon genggam (disingkat telgam) seringnya disebut handphone (disingkat HP) atau disebut pula sebagai telepon seluler (disingkat ponsel) adalah perangkat telekomunikasi telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana(portabel, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel; wireless). Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, ponsel umumnya berfungsi pengiriman dan penerimaan pesan singkat (short message service, SMS).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Internet* dan

Handphone adalah media belajar yang dapat digunakan menggunakan jaringan global yang berisikan informasi yang dapat dapat digunakan sebagai sumber belajar.

### **METODE PENELITIAN**

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. **Populasi** dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa bimbingan konseling di Unika Widya Mandala Madiun. Mahasiswa yang ikut dalam penelitian ini adalah sebanyak mahasiswa angkatan 2015/2016. Pada penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 % sebanyak 106 mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Madiun tahun ajaran 2015/2016.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sample*, artinya sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata atau random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala yang akan diuji validitas dan reabilitasnya.

Data yang telah tervalidasi dan reliabel selanjutnya uji hipotesis, yaitu uji normalitas, linieritas, selanjutnya dan hasil penelitian dianalisis menggunakan tehnik analisis regresi linier sederhana untuk mempelajari hubungan antara pemanfaatan internet menggunakan handphone terhadap motivasi belajar dan Analisis korelasi untuk melihat korelasi antara pemanfaatan internet menggunakan media handphone (X) dan Motivasi Belajar (Y)

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku pada populasi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyajian Data

Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Tes

		Pemanfaatan			
		internet	Motivasi Belajar		
		menggunakan			
		HP			
N		106	106		
Normal Parameters <sup>a,p</sup>	106.97	106.97	53,3000		
	5.942	5.942	4,50052		
Most Extreme Differences	.092	.092	,077		
	.082	.082	,077		
	092	092	-,052		
Kolmogorov-Smirnov Z		.943	.743		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337	.339		

Tabel2 Hasil Uii Regresi Linear sederhana

				M	odel Summ	ıary <sup>b</sup>					
				Std. Error	Change Statistics					•	
Mod		R	Adjusted R	of the	R Square	F			Sig. F	Durb	in-
el	R	Square	Square	Estimate	Change	Change	df1	df2	Change	Wats	on
1	.731ª	.535	.531	2.747	.535	119.644	1	104	.000	2	.012
a. Pre	dictors:	(Constar	nt), x								
b. De	pendent										
Varial	ble: y										

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan data terbebas daro asumsi-asumsi klasik statistic.

#### a) Uji Normalitas

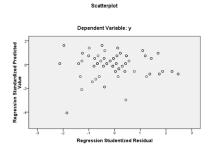
Untuk menguji normalitas data dari variabel *Kalmogrov* – *Smirmov*. Dengan ketentuan jika Probilitas > 0,05 maka Ho diterima dan data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika probilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2001)

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika probabilitas > 0.05,

sedangkan jika probabilitas < 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data pada tabel 1 nilai probabilitas variabel X (pemanfaatan internet menggunakan media *handphone*) = 0.337, variabel Y (Motivasi Belajar) = 0.339. Hal itu berarti semua data berdistribusi normal.

# b) Uji Linieritas

linearitas dapat Uji dilakukan dengan cara melihat diagram pencar (Scatter Plot). Secara visual dari diagram itu dapat dilihat apakah titiktitik data membentuk pola linear atau tidak. Jika grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk pola-pola tertentu (parabola, kubik, dan sebagainya) maka asumsi linearitas terpenuhi. Jika asumsi linearitas terpenuhi, residual-residual tersebut akan didistribusikan secara random dan akan terkumpul di sekitar garis lurus yang melalui titik 0 (Sulaiman, 2004). Uji linearitas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Pencar Motivasi Belajar

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan data pada tabel 2diperoleh nilai R sebesar 0.731. Nilai R tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara pemanfaatan internet menggunakan media hape (X) dan Motivasi Belajar (Y) memiliki keeratan kuat. Hal itu sesuai dengan pendapat Nugroho (2005:36) bahwa

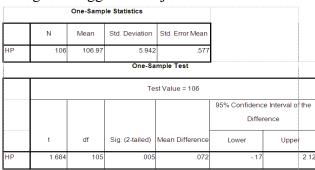
nilai korelasi 0.71 – 0.90 menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat.

## 2. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan data pada tabel 2 diperoleh nilai R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) sebesar 0.535. Artinya pemanfaatan internet menggunakan media hape mempengaruhi motivasi belajar sebesar 53.5%. Sedangkan sisanya sebesar 46.5% dipengaruhi oleh variabel lain, di luar variabel dalam penelitian ini.

# c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku pada populasi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t.



Tabel 3 Uji t.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Kriteria yang dipergunakan adalah:

- a. H0 diterima jika t hitung  $\leq$  t tabel dengan taraf signifikansi 0.05
- b. H0 ditolak jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 0.05

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai t hitung sebesar 1,684 Dengan (db) = n - k = 106 - 2 = 104 pada taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1.659. Karena t hitung > t tabel maka hipotesis yang berbunyi "Pemanfaatan internet dengan media handphone berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Katolik

Widya Mandala Madiun Tahun Akademis 2015/2016," diterima. Artinya pemanfaatan internet menggunakan media hape mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut "Pemanfaatan internet dengan media handphone berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun Akademis 2015/2016." diterima. pemanfaatan internet menggunakan media hape mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Mujid. M. (2013). Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Aatas di Kota Yogyakarata. (Skripsi, Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Purwanto,M.N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rusman,dkk. (2011). Pembelajaran Berbasis Informasi dan komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : RajawaliPers.PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, S. (2001). *Mengolah Data* statistic Secara Profesional.

  Jakarta. PTAlex Media Komputindo
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Grafindo Persada

- Sulaiman,W . (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus & Pemecahannya. Yogjakarta. Andi
- Uno. (2010). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.